

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan mengenai Pencatatan Piutang Rekening Air di PDAM Surya Sembada kota Surabaya, maka penutup Tugas Akhir ini penulis akan mencoba menarik kesimpulan serta memberikan saran berdasarkan pengamatan yang dilakukan.

#### 5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Pengakuan piutang rekening air yang digunakan pada perusahaan PDAM adalah dengan menggunakan metode Akrual (*accrual basis*) yaitu pencatatan dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi diakui atau dicatat ketika terjadi transaksi, yaitu pada saat rekening air pelanggan telah dicetak, bukan pada saat diterimanya pelunasan.
2. Pada PDAM Surya Sembada kota Surabaya piutang rekening air disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasi yaitu total tagihan rekening air dikurangi total penyisihan piutang, dimana penyisihan piutang tersebut dibagi menjadi empat massa lewat waktu mulai dari > 3 s/d 6

bulan, > 6 s/d 12 bulan, > 1 s/d 2 tahun, dan diatas dua tahun sesuai dengan yang disajikan dalam skedul umur piutang.

3. Proses penghapusan piutang ragu-ragu adalah prinsipnya bahwa pelanggan telah menunggak tiga bulan berturut-turut atas Tagihan Rekening Air. Piutang yang telah berumur diatas satu tahun sampai dengan dua tahun sudah dapat diajukan ke Badan Pengawas untuk dihapus sedangkan yang berumur diatas dua tahun diklasifikasikan sebagai sebagai Piutang Tak Tertagih dan sudah dapat diusulkan kepada Badan Pengawas untuk dihapuskan serta dikeluarkan dari pembukuan, tetapi dicatat secara *extra comptabel* dan tetap diusahakan penagihannya.
4. Laporan keuangan di PDAM Surya Sembada kota Surabaya dilakukan per-triwulanan. Untuk Laporan Keuangan Neraca yang terdapat di PDAM Surya Sembada kota Surabaya disajikan dalam bentuk skontro, yaitu pada sisi kiri merupakan Aktiva Perusahaan dan sisi kanan merupakan Kewajiban dan Ekuitas Perusahaan. Pada Laporan Keuangan Neraca, akun aktiva lancar termasuk piutang usaha diletakkan di bagian atas sebab aktiva dicantumkan menurut urutan likuiditasnya, sebaliknya aktiva tetap diletakkan di bawah aktiva lancar.

## **5.2 Saran**

Setelah melakukan penelitian ini, penulis mencoba memberikan saran kepada PDAM Surya Sembada kota Surabaya diantaranya:

1. Sebaiknya PDAM Surya Sembada kota Surabaya meningkatkan efektivitas penagihan piutang rekening air dengan lebih memperketat lagi pengendalian penagihan piutang rekening air, terutama pemberian sanksi seperti biaya keterlambatan dan pencabutan aliran air. Sehingga diharapkan, PDAM Surya Sembada kota Surabaya secara bertahap dapat menghilangkan beban piutang tak tertagih dan perputaran piutang menjadi ideal bagi perusahaan.
2. Meningkatkan kualitas kinerja dalam proses perhitungan piutang tak tertagih. Sehingga menghindari terjadinya kesalahan yang material pada piutang yang tak tertagih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Jusup. 2001. *Dasar-dasar Akuntansi*. Edisi Keenam. Yogyakarta. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kieso, Donald E., Jerry. Weygent, Terry D. Warfield. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Jilid Satu. Edisi Kesebelas. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Sugiri, Slamet. 2009. *Akuntansi Pengantar 2*. Edisi Kelima. Yogyakarta. Penerbit UPP STIM YKPN.
- Sulistiawan, Dedhi, Yieke Feliana. 2006. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Edisi Pertama. Malang. Bayu Media Publishing.
- Warren, S Carl, James M. Reeve. 2005. *Accounting: Pengantar Akuntansi*. Edisi Duapuluh Satu. Jakarta. Salemba Empat.